

Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Titik Lokasi Melalui Aplikasi *Simak Dihati* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus: Kantor Camat Denpasar Selatan)

Kadek Intan Siti Rahayu^a, Komang Adi Sastra Wijaya^a, Putu Eka Purnamaningsih^a,

^aFakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Abstrack

The implementation of the Simak Dihati attendance system is one of the applications applied by the South Denpasar Sub-district Office with the aim of improving employee discipline, especially in terms of punctuality. During its implementation at the South Denpasar Sub-district Office since 2022, the Simak Dihati attendance system has encountered several issues such as frequent application errors, rejections when employees take selfies and submit their location points, and uneven employee capabilities. The purpose of this research is to determine the effectiveness of the implementation of the Simak Dihati attendance system in improving employee discipline at the South Denpasar Sub-district Office. This research uses a qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research results based on effectiveness indicators according to Tangkilisan (2005), which consist of Target Achievement, Adaptation Ability, Job Satisfaction, and Responsibility, show that the implementation of online attendance (Simak Dihati) at the South Denpasar Sub-district Office has been effective in terms of target achievement, job satisfaction, and responsibility indicators. However, it has not fully met the Adaptation Ability indicator because many employees are still unable to use the Simak Dihati attendance system, especially older or senior employees, and the devices used often experience issues, thus hindering the implementation of the Simak Dihati attendance system.

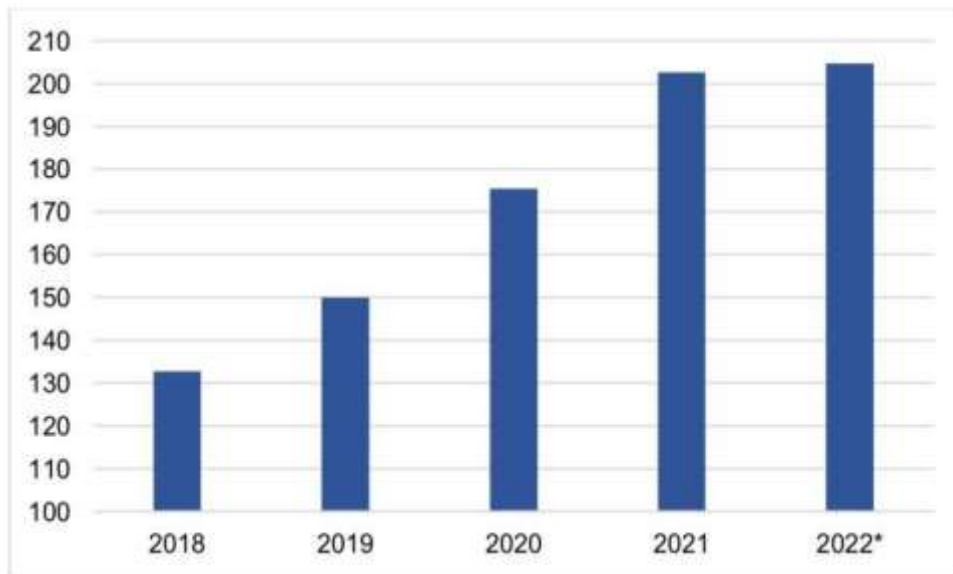
Keywords: *Effectiveness, Online Attendance (Simak Dihati), and South Denpasar Sub-district Office*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan suatu negara yang dapat bersaing adanya sebuah teknologi dalam hal teknologi dimana teknologi di era sekarang ini menjadi sebuah senjata penting bagi negara-negara terutama negara yang berkembang. Dalam pengertian umum bahwa teknologi dapat dikatakan sebagai suatu ilmu yang berkaitan pada alat atau mesin yang digunakan untuk memudahkan dalam mengatasi aktivitas manusia sehari-hari (Marlinah, 2019). Oleh karena itu, kecanggihan teknologi dapat membawa hal-hal yang berpengaruh positif dalam kehidupan, pengertian teknologi lainnya yaitu Penggunaan beberapa bidang pengetahuan, termasuk ilmu ilmiah dan perilaku, secara metodis dan sistematis untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh manusia (Anglin, 1991).

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadi salah satu pendorong terjadinya globalisasi, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan melahirkan berbagai inovasi yang dapat mempermudah kehidupan sehari-hari setiap orang. Dalam era globalisasi yang semakin maju, teknologi telah menjadi. Selain itu, teknologi semacam ini sekarang menjadi sesuatu yang dibutuhkan orang-orang di berbagai bidang. Bukan hanya itu, tetapi teknologi juga telah menjadi suatu kebutuhan bagi semua golongan. (Hermawanto dan Anggraini, 2020). Selain itu, keberadaan teknologi ini membawa perspektif dan kemajuan baru ke instansi pemerintahan, perbankan, bisnis digital, kesehatan, pendidikan, dan transportasi (Wali, 2023). Macam-macam teknologi yang saat ini berkembang diseluruh negara termasuk negara Indonesia yaitu teknologi transportasi, teknologi informasi, teknologi komunikasi, dan teknologi media (Arifqi dan Junaedi, 2021).

Gambar 1.1 Data Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2018- 2022



Sumber. Databoks, 2022

Pada Gambar 1 *trend* penggunaan internet yang terjadi di Indonesia terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir, mencerminkan pertumbuhan yang signifikan. Jumlah pengguna teknologi di Indonesia yang terjadi pada tahun 2018 yaitu sekitar 132,7 juta orang yang kemudian mengalami peningkatan di tahun 2019 sehingga menjadi 150 juta pengguna internet. Pada tahun 2020, angka ini kembali meningkat menjadi 175,4 juta pengguna dan pada tahun 2021, mencapai angka 202,6 juta pengguna. Pada awal Januari 2022, terdapat sekitar 204,7 juta pengguna internet di Indonesia, yang terbagi menjadi beberapa wilayah di seluruh Indonesia (Databoks, 2022). Dalam era digital, terbuka beragam peluang pembangunan bagi negara, namun sekaligus muncul sejumlah permasalahan yang memerlukan penyelesaian segera. Permasalahan tersebut mencakup ketidakmerataan infrastruktur digital, akses terbatas terhadap internet, dan Keterbatasan tenaga kerja dengan kualifikasi di bidang teknologi. Peningkatan penggunaan teknologi yang meluas memberikan konsekuensi yang dapat menghambat akses bagi sebagian besar masyarakat dalam meraih manfaat optimal dari potensi teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Suseno, 2023). Selain itu, dalam era digital permasalahan serius muncul terkait keterbukaan informasi meskipun tersedia dalam jumlah yang melimpah, sebagian besar informasi cenderung kurang memiliki kualitas dan keandalan yang memadai. Dalam situasi saat ini, teknologi memegang peranan kunci dalam meningkatkan efisiensi dan disiplin pegawai, sebagaimana tampak dari penerapan program presensi elektronik (Amsyah, 2023). Maka dari itu, kedisiplinan menjadi salah satu elemen yang esensial dan krusial dalam konteks ini.

Disiplin, kemampuan untuk menjaga ketertiban baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Keteraturan diciptakan oleh manusia sebagai pembuat dan pelaku, bukan oleh hewan. Namun, keinginan untuk mengikuti instruksi berasal dari jiwa dan menimbulkan disiplin. Oleh karena itu, jelas bahwa disiplin adalah ketertiban yaitu, mengikuti hukum ketertiban dan sebagainya dengan kepatuhan (Djamarah, 2002). Kedisiplinan mengingat luasnya rasa akuntabilitas individu atas tugas yang diberikan kepadanya, kantor tempat pegawai bekerja membutuhkan aturan untuk mempertahankan disiplin yang sangat baik. Kantor atau tempat kerja dianggap memiliki disiplin yang baik ketika beberapa pegawainya mengikuti aturan yang ditetapkan, aspek yang kritis dari manajemen sumber daya manusia adalah disiplin. Tingkat presentasi kerja yang dicapai meningkat dengan peningkatan disiplin pegawai. Sebaliknya, sulit bagi instansi untuk mencapai kinerja ideal tanpa disiplin karyawan yang kuat (Sinambela, 2019).

Sesuai peraturan pemerintahan nomor 94 tahun 2021 mengenai kedisiplinan PNS sebagai pondasi pedoman pelaksanaan disiplin untuk semua Pegawai Negeri di wilayah NKRI. Peraturan ini mengatur tentang kewajiban, hukuman disiplin dan larangan yang dapat ditujukan kepada Pegawai Negeri Sipil yang terbukti melakukan berbagai pelanggaran, batasan wewenang untuk menjatuhkan hukuman disiplin berada di tangan pejabat yang memiliki kewenangan, sedangkan jenis hukuman disiplin yang dapat

diterapkan tergantung pada sifat pelanggaran disiplin yang dilakukan. serta terdapat hak untuk membela diri melalui upaya dalam administrative bagi PNS yang telah dijatuhi hukuman disiplin (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2021). Hal ini akan mempengaruhi etika dalam birokrasi yang dimana etika merupakan sebagai pemahaman tentang hal yang baik dan buruk atau hak dan kewajiban mengenai moral dan akhlak (Adi Sastra dan Andreas, 2023).

Metode absensi lisan lalu beralih menggunakan absensi media kertas, metode yang digunakan tersebut dinilai kurang efektif dikarenakan saat kedua metode tersebut diterapkan, sering terjadinya tindakan manipulasi dan sistem titip presensi (Iskandar, 2017). Pengisian presensi dengan metode tersebut sering kali disalahgunakan oleh sebagian pegawai yang tentunya untuk kepentingan diri sendiri supaya bisa mencapai catatan kehadiran yang penuh dan baik. Sistematika presensi secara manual yang dimana tidak dicantumkan jam kehadiran serta pegawai pada jam pulang, oleh karena itu pegawai dapat mengisi presensi pada waktu tertentu atau di hari lain, selain itu pegawai bisa menitip presensi kepada temannya sehingga hal ini mampu mempersulit dalam memberikan sanksi.

Metode dengan cara lisan serta tertulis ini memiliki rangkaian yang cukup ribet dikarenakan wajib melakukan rekapan serta membuat laporan secara manual, oleh karena itu lanjutannya ada potensi hal tersebut terjadi kesalahan dalam proses rekapitulasi absensi akhir, maka dari itu untuk menjaga kehadiran ini selalu tepat guna, pemerintah mencoba untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu ujung tombak dari peningkatan kualitas pegawai melalui presensi (Rizaldi, 2022).

Pemanfaatan teknologi telah membuka berbagai peluang untuk mempermudah akses pegawai terhadap berbagai layanan, salah satunya dalam hal manajemen kehadiran. Teknologi modern, seperti sistem absensi elektronik berbasis *biometric*, absensi elektronik yang berbasis *biometric* ini merupakan teknologi yang terdapat mesin absensi dengan memakai teknologi biometric untuk mengendalikan serta mengoperasikan presensi pegawai. Mengidentifikasi pegawai dengan sistem sidik jari, mata, wajah atau bagian tubuh lainnya. Oleh karena itu, menurut teorinya *biometric* adalah perilaku yang mampu dianggap unik pada diri seseorang maka dari itu, biometric mampu mengidentifikasi bentuk fisik yang dimana informasi tentang dirinya akan masuk ke database

Absensi pegawai yang dicatat melalui digital ini mampu dinyatakan efisien dibandingkan dengan pegawai secara manual yakni lisan dan tertulis, penting untuk diketahui bahwa absensi elektronik adalah suatu perangkat yang berdasar teknologi dengan secara langsung menampung data pegawai keseluruhan dalam sebuah organisasi, oleh karena itu dapat secara spontan menginput informasi, kedatangan serta kepulangan pegawai tidak adanya rekayasa, dan mampu menggali informasi yakni izin, sakit, kelalaian serta cuti sama dengannya seperti absensi secara manual. Absensi elektronik terbagi menjadi dua alternative yakni memakai sistem sidik jari (*finger print*) serta menggunakan metode pencatatan wajah (*face print*) (Stpl, 2019).

Presensi dengan sistem sidik jari adalah sebuah perangkat elektronik dengan menggunakan sensor *scanning* yang dapat diketahui mengenai sidik jari seseorang untuk verifikasi identitas seseorang, sistem *finger print* sebageian besar sudah digunakan pada perangkat yang membutuhkan tingkat keamanan yang tinggi seperti perangkat presensi pegawai, smartphone, dan pintu masuk (Stpl, 2019). Keunggulan menggunakan sistem sidik jari (*finger print*) yaitu keakuratan dan ketepatan waktu, penghapusan kecurangan absensi, pengurangan biaya dan waktu, namun terdapat kekurangan yakni mesin absensi *finger print* juga rentan terhadap masalah teknis. Misalnya, sensor *finger print* yang tidak berfungsi dengan baik dapat menghasilkan pembacaan sidik jari yang tidak akurat. Masalah dengan perangkat keras atau perangkat lunak mesin, seperti kerusakan pada layar atau sistem pengenalan sidik jari, dapat menghambat penggunaan mesin secara efektif (Zarmanto, 2022).

Absensi menggunakan sistem pencatatan wajah (*face print*) merupakan salah satu bagian dari proses *face recognition*. Pencatatan wajah, atau pengenalan wajah (*face recognition*), adalah teknologi yang menggunakan perbandingan data yang diinput oleh pengguna dengan data yang telah tersimpan pada akun yang bersangkutan. Proses ini dilakukan sebagai langkah verifikasi, dengan tujuan memastikan bahwa pihak yang meminta akses adalah pemilik sah dari akun tersebut. Pengenalan wajah juga dapat diartikan sebagai suatu metode biometrik yang digunakan untuk mengidentifikasi individu berdasarkan

gambar digital atau rekaman video. Keunggulan dari absensi *face recognition* yaitu setiap pengguna tidak perlu menyentuh kartu identitas pegawai untuk didekatkan ke sensor pembaca agar sistem menjadi lebih steril, meminimalisir terjadinya kecurangan, efisiensi kerja dapat meningkat, dan meminimalisir terjadinya gagal absen namun terdapat kelemahan dalam penggunaan absensi wajah yakni harga pemasangan dan perawatan yang relatif tinggi sehingga pengguna harus mengeluarkan dana yang tinggi untuk memiliki sistem pencatatan wajah (*face print*) ini.

Absensi elektronik dengan menggunakan sistem sidik jari (*finger print*) dan sistem pencatatan wajah (*face print*) diharapkan mengurangi penyalahgunaan atau kecurangan pada kehadiran pegawai, namun penyalahgunaan masih terjadi pada instansi pemerintah diberbagai wilayah di Indonesia, masih banyak pegawai terlibat sanksi disiplin seperti tidak masuk pada saat bekerja. Pelanggaran disiplin merujuk pada perkataan, tulisan, atau tindakan dari PNS yang tidak memenuhi tanggung jawabnya dalam peraturan disiplin Pegawai, baik itu terjadi selama jam kerja ataupun di luar jam kerja.

BKPSDM bekerja sama dengan Diskominfo Kota Denpasar dalam rangka meningkatkan kedisiplinan pegawai di sejumlah kantor wilayah di Kota Denpasar, salah satunya Kantor Kecamatan Denpasar Selatan telah menerapkan presensi elektronik berbasis titik lokasi dengan menggunakan aplikasi. Penerapan ini mewajibkan seluruh pegawai di Kantor Kecamatan Denpasar Selatan wajib mengunduh aplikasi *simak dihati* di *handphone* pribadi masing-masing, serta harus melakukan presensi yang sudah ditentukan dengan waktu jam kerja yang telah ditentukan. Aplikasi *Simak Dihat*i adalah aplikasi *mobile* yang menjadi bagian dari sistem informasi manajemen administrasi kepegawaian di Kota Denpasar (Diskominfo Kota Denpasar, 2023).

Permasalahan ini dapat berdampak pada pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam mengoperasikan aplikasi presensi elektronik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi efektivitasnya. Selain itu, kendala ini juga berpotensi menghambat kemampuan untuk memperbaiki atau mengembangkan aplikasi *Simak Dihat*i. Ketidakmampuan dalam mengelola aplikasi tersebut berpotensi mempengaruhi tingkat literasi digital di lingkungan kantor (Djanning, 2017). Pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan menerapkan presensi berbasis elektronik yaitu melalui aplikasi *simak dihati* masih terdapat kendala dalam literasi digital yang dimana pegawai masih belum paham mengaplikasikan presensi jika terjadi *error* sehingga admin yang bertugas harus menyerahkan aplikasi *error* ini ke BKPSDM dan hal yang terjadi pada aplikasi tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. Pegawai juga memiliki peran penting untuk meningkatkan indeks literasi digital nasional dikarenakan literasi digital dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, serta untuk mendorong pegawai agar lebih akrab dan memanfaatkan teknologi digital dalam melayani masyarakat.

Selain itu, yang menjadi komponen penting dalam pelaksanaan kinerja di Kantor Camat Denpasar Selatan berbasis teknologi yaitu jaringan internet. Jika ditinjau secara umum, jaringan internet merupakan jaringan komputer yang dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi dunia Pendidikan, pemerintahan dan bisnis, selain itu internet menjadi sangat penting dalam organisasi, perorangan, perusahaan maupun instansi pemerintah (Dewantara, 2022). Namun Pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan ini sering mengalami kesulitan jaringan internet yang lemah dalam aplikasi *simak dihati*. Hal tersebut menjadi kendala dalam mengaplikasikan sistem presensi berbasis elektronik ini. Kekuatan sinyal sangat penting diperlukan dalam ruang lingkup kerja (Sharon dan Supardi, 2014) yang menggunakan teknologi khususnya dalam presensi berbasis elektronik ini. Selain aplikasi dan SDM yang menjadi keberhasilan suatu kinerja pegawai, diperlukan sinyal yang kuat untuk meningkatkan operasional aplikasi presensi elektronik, dan meningkatkan kenyamanan para pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan. Pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan dalam penggunaan komputer dan *handphone* tidak digunakan hanya untuk berkomunikasi saja.

Penggunaan *handphone* ini difungsikan oleh para pegawai untuk melakukan absensi melalui aplikasi *simak dihati*, namun terdapat kendala dalam melakukan presensi tersebut, yang dimana presensi hanya bisa dilakukan dengan satu fasilitas *handphone* tidak bisa dilakukan lebih dari satu *handphone*, hal ini pegawai mengeluh dikarenakan jika ada terkendala *handphone* yang rusak maka pegawai tidak bisa

mengakses aplikasi *simak dihati* serta akan dihitung cuti dan pegawaipun mengalami kesulitan saat menghubungi admin. Aplikasi *simak dihati* menerapkan presensi berbasis titik lokasi yang hanya bisa digunakan disatu lokasi, titik lokasi tersebut bisa digunakan hanya disekitaran lokasi di Kantor Camat Denpasar Selatan namun diluar kantor tidak bisa mengakses presensi pada aplikasi *simak dihati* tersebut.

Hal ini terdapat kendala mengenai jarak radius yang hanya bisa dititikkan di satu lokasi yakni hanya di Kantor Camat Denpasar Selatan, sehingga pegawai mengalami kesulitan jika pegawai sedang menjalankan tugas dinas tersebut melebihi batas jam kerja sehingga pegawai harus kembali ke Kantor Camat Denpasar Selatan untuk melakukan presensi jam pulang, hal tersebut dikarenakan presensi hanya bisa dilakukan di titik lokasi yaitu Kantor Camat Denpasar Selatan. Kendala-kendala yang dialami oleh pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan dapat mempengaruhi gaji pegawai.

Permasalahannya terletak pada gaji pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan mengenai aplikasi *simak dihati* yang *error* dapat mempengaruhi gaji pegawai dikarenakan jika pegawai mengalami keterlambatan absensi dalam satu detik/menit/jam itu dipotong tambahan hasil DPP yang akan dipotong tergantung golongan ASN yang dijabat. Pemanfaatan presensi elektronik berbasis lokasi dengan sistem swafoto melalui aplikasi "Simak di Hati" diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kedisiplinan pegawai. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami atau mengetahui Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Titik Lokasi Pada Aplikasi *Simak Dihati* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus: Kantor Camat Denpasar Selatan) melalui indikator-indikator yang dijelaskan oleh teori Tangkilisan (2005), yaitu indikator pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Berdasarkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dituangkan dalam bentuk kata-kata baik tertulis ataupun lisan dari pengamatan terhadap perilaku individu dan diperlukan kedekatan dengan individu dan situasi penelitian agar memperoleh pemahaman yang lengkap dan jelas mengenai keadaan nyata bagi peneliti. Menurut Sugeng (2016) penelitian kualitatif ditujukan untuk memberikan pemahaman terkait fenomena sosial dari perspektif subyek/partisipan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif, jenis penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berjalan dalam bidang pendekatan kualitatif sederhana dengan alur deduktif, mengenai bagaimana Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Titik Lokasi Pada Aplikasi *Simak Dihati* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai (Studi Kasus: Kantor Camat Denpasar Selatan).

Teknik pengumpulan data adalah metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data menurut Sugiyono (2021) ; observasi, wawancara, dokumentasi.

Setelah mengumpulkan data, peneliti kemudian menganalisis data dengan menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Analisis data kualitatif berdasarkan (Bogman dan Biklen dalam Moleong, 2016) merupakan upaya yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi unit yang dapat dikelola, mengidentifikasi aspek yang signifikan, dan menentukan informasi yang dapat dipelajari., serta menyimpulkan hasil penelitian. Adapun prosedur/tahapan analisis data menurut Milles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2021) adalah sebagai berikut: *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan).

Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi dua teknik penyajian data, yaitu secara formal dan informal. Penyajian data secara formal melibatkan penggunaan tabel, sementara penyajian data secara informal melibatkan naratif atau penjelasan-penjelasan berdasarkan teori Tangkilisan (2005), indikator efektivitas mencakup pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

3. Pembahasan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, Adapun hasil analisis dari Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Titik Lokasi Pada Aplikasi *Simak Dihati* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan berdasarkan indikator teori Efektivitas menurut Tangkilisan yang terdiri dari: Pencapaian Target, Kemampuan Adaptasi, Kepuasan Kerja, dan Tanggung Jawab.

Pencapaian Target

Berdasarkan hasil temuan pada indikator pencapaian target telah memenuhi target kongkrit pencapaian tujuan. Presensi *Simak Dihati* ini telah diberlakukan di Kantor Camat Denpasar Selatan sejak tahun 2022 untuk PNS serta non PNS hingga saat ini aplikasi presensi *Simak Dihati* masih terus mengalami perkembangan dan pembaharuan namun BKPSDM Kota Denpasar sudah melakukan 2 sampai 3 kali dilakukan penyempurnaan namun masih ada beberapa tampilan yang akan diperbaharui untuk menghasilkan aplikasi yang sesempurna mungkin. Target dari penerapan presensi *Simak dihati* ini ditujukan keseluruhan pegawai yang ada di lingkungan Kota Denpasar khususnya Kantor Camat Denpasar Selatan dapat meningkatkan kedisiplinan melalui penerapan presensi *Simak dihati*.

Tingkat manipulasi maupun kecurangan pegawai saat melakukan presensi juga dapat dihindari, terutama pada Kantor Camat Denpasar Selatan telah mengalami peningkatan disiplin yang terlihat dari persentase akumulasi kehadiran pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan sejak tahun 2023 hingga 2024 yang mengalami peningkatan. Adapun rata-rata persentase kehadiran pegawai PNS di Kantor Camat Denpasar Selatan pada tahun 2023 berada di angka 79,5% dan mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjad 90,6%, hal ini membuktikan bahwa penerapan presensi *Simak Dihati* sudah sesuai target yang diharapkan.

Presensi *Simak Dihati* juga mempermudah admin presensi melakukan pemantauan persentase kehadiran dikarenakan aplikasi yang terhubung ke internet sehingga otomatis menghasilkan data yang transparan dan akurat tanpa adanya manipulasi atau kecurangan. Hasil persentase ini digunakan untuk menentukan tunjangan pegawai PNS. Apabila presensi pegawai tidak diisi dengan baik maka akan dikenakan pemotongan persentase tunjangan penghasilan pegawai yang dihitung berdasarkan jam keterlambatan dan jam pulang mendahului pegawai. Sementara itu untuk pegawai non PNS dilakukan evaluasi setiap bulannya oleh Kantor Camat Denpasar Selatan yang diawasi oleh BKPSDM Kota Denpasar terhadap kehadiran pegawai. Apabila presensi pegawai non PNS didapati persentase yang rendah maka akan dilakukan pemutusan hubungan kerja kepada pegawai tersebut, maka dari itu sanksi tersebut dapat memotivasi pegawai untuk melakukan presensi secara penuh dan tepat waktu.

Maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian target telah diwujudkan dengan efektif yang dimana penerapan presensi online telah terealisasi dengan baik dan penerapan presensi online pada aplikasi *Simak dihati* sangat efektif untuk dilakukan dalam hal meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan. Dengan adanya presensi online pada aplikasi *Simak dihati* ini memudahkan dalam proses pembuatan laporan karena langsung terekam kapan pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan datang dan pulang, sehingga apabila ada pegawai yang terlambat maka akan dikenakan pemotongan TPP untuk pegawai PNS dan untuk pegawai Non PNS akan dikenakan sanksi berupa evaluasi dan pemutusan kontrak yang sudah tertera di dalam Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2020 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Provinsi Bali.

Kemampuan Adaptasi

Berkaitan dengan indikator adaptasi, para pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan telah mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan dari presensi manual menjadi presensi online yang menggunakan aplikasi *Simak Dihati* masih terdapat kendala saat menggunakan presensi *Simak dihati* tersebut. Salah satu kendala yang sering dialami pegawai yakni pada sistem dikarenakan sistem yang masih baru dan belum stabil. Para pegawai yang telah berusia lanjut juga masih mengalami kendala karena kurangnya pemahaman terhadap teknologi sehingga sering mengalami keterlambatan dalam presensi yang akan mengakibatkan persentase kehadiran pegawai masih kurang jika dibandingkan

dengan pegawai lain. Adapun pendampingan yang telah dilakukan oleh pihak BKPSDM Kota Denpasar melalui admin.

Admin presensi Kantor Camat Denpasar Selatan bertugas untuk mendampingi pegawai saat pegawai kurang memahami maupun mendapatkan masalah saat menggunakan aplikasi *Simak dihati*. Admin akan memberikan penjelasan kepada pegawai yang mengalami kendala sehingga pegawai tersebut dapat Kembali menggunakan presensi dengan baik. Namun, jika pihak presensi belum bisa mengatasi permasalahan tersebut, pihak BKPSDM Kota Denpasar sudah menyiapkan format laporan kendala yang dimana admin presensi akan mengirimkan melalui via email.

Aplikasi yang digunakan untuk mencatat kehadiran pegawai ini masih sering mengalami masalah seperti aplikasi *error* terutama pada kualitas jaringan internet yang kurang baik. Jaringan internet yang kurang mendukung dapat menyebabkan gangguan saat aplikasi digunakan. Terutama saat digunakan secara bersamaan saat melakukan presensi sehingga harus menunggu beberapa saat untuk dapat melakukan presensi, lokasi dan swafoto pegawai juga sering mengalami penolakan sehingga pegawai tersu harus mengulang melakukan presensi beberapa kali agar dapat diterima oleh aplikasi dan presensi dinyatakan berhasil, karena hal ini beberapa pegawai juga sering mengalami keterlambatan dan harus menunggu beberapa saat agar presensi dinyatakan *valid*. Meskipun telah tersedia *WI-FI* namun jumlah *Wi-fi* yang tersedia masih belum mencukupi untuk dapat digunakan oleh seluruh pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan.

Kantor Camat Denpasar juga telah menyediakan Cadangan handphone android khusus untuk pegawai lanjut usia yang memiliki kendala tidak memiliki ponsel maupun yang tidak memiliki ponsel berbasis *android* ataupun *ios*. Ponsel ini telah difasilitasi aplikasi *Simak Dihati* sehingga pegawai dapat melakukan presensi meskipun tidak memiliki ponsel. Ponsel yang sudah disediakan dapat digunakan dengan mudah untuk melakukan presensi *Simak dihati*. Ponsel ini juga dapat digunakan bukan hanya bagi pegawai yang tidak memiliki ponsel aja namun digunakan juga untuk pegawai yang mengalami kendala pada ponsel sehingga dapat tetap melakukan presensi.

Berkaitan dengan analisis tersebut, pada indikator kemampuan adaptasi masih belum berjalan dengan optimal. Ditinjau dari kemampuan pegawai yang Sebagian besar telah mampu menggunakan aplikasi *Simak dihati* meskipun masih terdapat kendala seperti pegawai yang berusia lanjut yang masih perlu bantuan dalam melakukan presensi *Simak dihati*. Kantor Camat Denpasar Selatan menyediakan ponsel Cadangan khusus untuk pegawai yang tidak memiliki ponsel sehingga dapat melakukan presensi online seperti pegawai lainnya. Namun pada hal ini dinilai masih belum efektif karena aplikasi yang digunakan saat melakukan presensi pun juga sering mengalami *error* yang dapat menyebabkan pegawai mengalami keterlambatan presensi serta kualitas jaringan internet di Kantor Camat Denpasar Selatan juga kurang stabil yang menyebabkan aplikasi *Simak dihati* tidak dapat dilakukan secara bersamaan saat presensi.

Kepuasan Kerja

Berkaitan dengan indikator kepuasan kerja, pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan merasa puas setelah adanya presensi *Simak dihati* ini dikarenakan presensi *Simak dihati* sebagai alat ukur untuk mengukur memperoleh tambahan penghasilan pegawai, yang dimana akan dilihat dari kehadiran pegawai dan kinerja pegawai. Dengan diberinya TPP (Tambahan Penghasilan Pegawai) akan membuat pegawai lebih disiplin dalam bekerja serta memberikan motivasi pegawai untuk lebih rajin bekerja.

Tanggung Jawab

Berkaitan dengan indikator tanggung jawab, setiap pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan memiliki tanggung jawab masing-masing baik dalam hal kehadiran maupun hal kinerjanya. Pegawai kantor camat Denpasar Selatan mengeluhkan sistem presensi yang berbasis titik lokasi yang dimana saat melaksanakan perjalanan dinas mereka harus Kembali ke kantor lagi untuk melakukan presensi jam pulang. Pihak BKPSDM Kota Denpasar telah melakukan pembaharuan pada aplikasi yang dimana aplikasi *Simak dihati* ini akan ditambahkan fitur khusus untuk pegawai yang sedang melaksanakan perjalanan dinas sehingga mereka diharuskan untuk mengupload surat perintah tugas dan dokumentasi ke aplikasi *Simak dihati* hal ini dapat mempermudah pegawai saat perjalanan dinas. Berkaitan dengan

analisis indikator tersebut, bahwa indikator Tanggung Jawab sudah berjalan secara optimal yang dimana pegawai telah mampu mengembangkan tugasnya dan meningkatkan kedisiplinan mereka dalam kinerja.

Rekomendasi Peningkatan Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Titik Lokasi Pada Aplikasi *Simak Dihati* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan

Penerapan presensi *Simak dihati* di Kantor Camat Denpasar Selatan merupakan hasil kerja sama antara Kantor Camat Denpasar Selatan dengan BKPSDM Kota Denpasar dan Diskominfo Kota Denpasar. Metode presensi ini digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan dikarenakan aplikasi yang digunakan adalah aplikasi yang berhubungan erat dengan teknologi yang dimana menghasilkan daftar presensi yang otomatis dan tidak dapat dimanipulasi oleh pegawai. Selain itu, melalui penerapan presensi *Simak Dihati* ini proses saat pendataan presensi pegawai menjadi lebih efisien dan lebih mudah sehingga perhitungan tunjangan pegawai akan lebih mudah dan akurat. Namun dalam penerapan aplikasi ini di Kantor Camat Denpasar Selatan ditemukan beberapa bagian yang belum berjalan optimal. Berikut merupakan rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis sebagai Upaya untuk meningkatkan efektivitas penerapan presensi *Simak Dihati* yang berbasis titik lokasi di Kantor Camat Denpasar Selatan, yakni:

Pembenahan pada Aplikasi *Simak Dihati*

Kepada pihak BKPSDM Kota Denpasar dan Diskominfo Kota Denpasar diharapkan mampu melakukan pembenahan terhadap aplikasi presensi online yaitu *Simak Dihati* yang digunakan saat ini. Seperti yang diketahui, aplikasi ini saat digunakan terkadang mengalami kendala seperti *error* saat digunakan secara bersamaan, swafoto yang sering ditolak oleh sistem, serta lokasi yang terkadang dikatakan tidak akurat. Perlu dilakukan pembenahan pada aplikasi ini agar pelaksanaan presensi online menjadi lebih efektif dan efisien pada pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan.

Penambahan Jumlah *WI-FI*

Kepada Kantor Camat Denpasar Selatan diharapkan dapat menambahkan jumlah *WI-FI* pada kantor Camat Denpasar Selatan. Meskipun saat ini telah tersedia *WI-FI*, namun jumlah yang ada masih kurang sehingga jika dapat dilakukan penambahan *wi-fi* di sudut kantor Camat Denpasar Selatan maka akan menunjang kelancaran aplikasi saat melakukan presensi *Simak Dihati*. Hal ini dikarenakan apabila jaringan internet pada ponsel pegawai mengalami penurunan kualitas maka pegawai dapat menggunakan *Wi-Fi* yang tersedia di Kantor Camat Denpasar Selatan. *WI-FI* dinilai lebih baik karena memiliki kualitas jaringan internet yang lebih cepat dan stabil. Apabila terdapat tambahan jumlah *WI-FI* di Kantor Camat Denpasar Selatan maka pegawai tidak akan mengalami kendala pada aplikasi terutama saat menggunakan secara bersamaan sehingga aplikasi dapat digunakan dengan lancar.

Pelatihan Tambahan Untuk Meningkatkan Kemampuan Pegawai

Kepada pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan khususnya pada pegawai yang sudah lanjut usia agar lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tentang penggunaan teknologi sehingga dapat menyesuaikan dalam peralihan sistem presensi yang semula manual menjadi online dengan menggunakan presensi *Simak Dihati*. Kepada pihak BKPSDM Kota Denpasar juga diharapkan memberikan dampingan yang khusus serta jadwal sosialisasi yang rutin kepada pegawai yang belum mampu dalam menerapkan presensi ini, serta pengawasan juga dapat dilakukan lebih ketat agar dapat mengontrol penggunaan presensi online yaitu *Simak Dihati*.

Tambahan Fasilitas Tablet Presensi Online (*Simak Dihati*) di Kantor Camat Denpasar Selatan

Kepada pihak kantor Camat Denpasar Selatan diharapkan menambah fasilitas untuk digunakan dalam melakukan presensi online dikarenakan sesuai dengan hasil penelitian lapangan bahwa pegawai lanjut usia masih menggunakan ponsel yang tidak berbasis android maupun ios bahkan Adapun pegawai yang tidak memiliki ponsel sehingga jika adanya fasilitas tablet presensi maka akan mempermudah pegawai dalam melakukan presensi namun tetap dalam pengawasan admin presensi *Simak dihati* Kantor Camat

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Penerapan Presensi Berbasis Titik Lokasi Pada Aplikasi *Simak Dihati* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan” maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan *presensi Simak Dihati* di Kantor Camat Denpasar Selatan sudah diwujudkan dengan efektif yakni telah meningkatkan kedisiplinan pada Kantor Camat Denpasar Selatan meskipun belum sepenuhnya dapat berjalan dengan optimal. Hal ini ditinjau melalui empat indikator efektivitas berdasarkan Tangkilisan (2005) yakni sebagai berikut: Tangkilisan (2005), indikator efektivitas mencakup pencapaian target, kemampuan adaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

1. Pencapaian Target diwujudkan dengan efektif yang dimana aplikasi ini terus berkembang secara rutin untuk menghasilkan aplikasi presensi yang dapat digunakan tanpa kendala. Aplikasi presensi *Simak Dihati* ini juga membutuhkan pembaharuan dengan menyesuaikan kondisi lapangan dan kemajuan teknologi. Target pada aplikasi ini sudah diwujudkan ke seluruh pegawai Kantor Camat Denpasar Selatan sehingga pegawai dapat meningkatkan kedisiplinan mereka serta menghindari Tindakan manipulasi presensi melalui penerapan presensi *Simak Dihati* tersebut.
2. Kemampuan Adaptasi diwujudkan oleh Sebagian besar pegawai yang mampu menerapkan presensi ini namun masih ada pegawai yang masih belum optimal yang disebabkan oleh masih terdapat pegawai yang belum mampu menerapkan aplikasi *Simak Dihati* dengan baik khususnya pada pegawai yang sudah lanjut usia atau senior disamping itu pegawai yang lanjut usia terkendala dalam sarana penunjang yakni ponsel berbasis android dan ios serta terdapat pegawai yang tidak memiliki ponsel sehingga menghambat pegawai untuk melakukan presensi tepat waktu. Namun aplikasi absensi yang digunakan masih sering mengalami *error* yang cukup menghambat pegawai saat melakukan absensi. Jaringan internet yang kurang baik juga menjadi salah satu penyebab yang dapat mengganggu kelancaran saat menggunakan aplikasi absensi ini.
3. Kepuasan Kerja diwujudkan dengan adanya peningkatan presensi Kantor Camat Denpasar Selatan yang dimana didukung adanya tunjangan penambahan penghasilan jika pegawai optimal dalam kehadiran serta bekerja dengan tepat waktu oleh sebab itu, pegawai termotivasi oleh adanya tunjangan tersebut sehingga meningkatkan kedisiplinan pegawai di Kantor Camat Denpasar Selatan.
4. Tanggung Jawab diwujudkan semenjak diterapkannya presensi online pada aplikasi *Simak Dihati* yang berbasis titik lokasi ini di Kantor Camat Denpasar Selatan cukup baik karena memiliki tanggung jawab masing-masing pegawai baik dalam hal kehadiran maupun melaporkan hasil kinerjanya.

Saran

1. Pihak BKPSDM Kota Denpasar dan Pihak Diskominfo Kota Denpasar diharapkan dapat terus melakukan pengawasan pada Kantor Camat Denpasar Selatan pada penerapan presensi berbasis titik lokasi melalui aplikasi *Simak Dihati* agar tetap digunakan dengan baik dan lancar oleh seluruh pegawai.
2. Pihak BKPSDM Kota Denpasar dapat segera menetapkan aturan resmi terkait sanksi yang akan ditetapkan kepada pegawai non PNS apabila ditemukan pegawai yang persentase kehadirannya yang masih kurang.
3. Pihak Kantor Camat Denpasar Selatan agar menyediakan Penambahan Jumlah *WI-FI* serta penambahan tablet Presensi *Simak Dihati*.

Daftar Pustaka

- Agustini, Sintia (2019). “PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI, DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMP SWASTA IMELDAMEDAN”. UNIVERSITAS DHARMAWANGSA.
- Ahmadi, N., Achmad, A. D., & Sakir, M. (2023). APLIKASI E-PRESENSI MENGGUNAKAN FACECAM LOCATION DETECTION BERBASIS ANDROID, 4(1).
- Amsyah, K., Prayoga, Y., & Halim, Abdul (2023). *The Influence of Work Motivation, Work Discipline, and Technology on Increasing Employee Performance at The Office of The Head of Aek Pamingke Plantation Village. Quantitative Economic and Management Studies*, 4(3), 414-427.
- Anglin, J. Gary (1991). *Instructional Technology, Past Present and Future*.
- Arifin, M., & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35-57.
- Arifqi, M., Moh., & Junaedi, D. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah DI Masa Pandemi Covid-19, 3(2), 192-205.
- Astuti, V. S., Rahmadi, A. N., & Sandy, D. (2022). Efektivitas E-Government Siap Pemkot Probolinggo dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Wonoasih. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12), 1585-1590.
- Bali tribune. (2023). Cegah Pegawai Nakal atau bolos BKPSDM Denpasar gunakan absensi radius berpengaruh pada tpp. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2023 melalui <https://bali.tribunnews.com/2023/03/20/cegah-pegawai-nakal-atau-bolos-bkpsdm-denpasar-gunakan-absensi-radius-berpengaruh-pada-tpp>
- Coloardo: Libraries Unlimited Inc.
- Dalimunthe, S. R., (2022). “Analisis Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Pada PT Local Basic Technologies Di Kota Batam.” Universitas Putera Batam.
- Databoks.com. 2022. Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022. Diakses pada tanggal 20 September 2023 melalui <https://databks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Dewantara, N., Sihombing, A., Pardade, E., & Sihombing, S. (2022). *Pemasaran Digital*.
- DEWANTO, A. W. (2021). Efektivitas Implementasi Kebijakan Presensi Aparatur Sipil Negara Berbasis Android di Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Djanning, O., (2017). “Penerapan Kinerja Pegawai Dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi Di Dinas Kesehatan Kabupaten Mamasa”. Universitas Terbuka Jakarta.
- Elvira, N. I. C. A., Popescu, G. H., Nicolăescu, E., & Constantin, V. D. (2014). *The effectiveness of social media implementation at local government levels. Transylvanian Review of Administrative Sciences*, 10(SI), 152-166.
- Febrianto (2022). “SISTEM ABSENSI BERBASIS ANDROID QR CODE UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS JAM KERJA & OUT PUT PEKERJA DI DIVISI 2 PT. AGRO MUKO TALANG PETAI ESTATE”. Final Report
- Gandhi, A. M., (2017). “Penerapan Absensi *Finger Print* Dalam Mendisiplinkan Kerja Pegawai Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Sekolah Menengah Teknik Industri (SMTI) Bandar Lampung”. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gibson, C. B., & Zellmer-Bruhn, M. E. (2001). Metaphors and meaning: An intercultural analysis of the

concept of teamwork. *Administrative science quarterly*, 46(2), 274-303.

- Gunabangsa, G., & Istiyani, Y. (2022). *The Effectiveness of Fingerprint Attendance Implementation Against Employee Discipline of PT. Gapura Angkasa International Airport at Yogyakarta Airport*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3862-3871.
- Hardiawan, A. (2015). Efektivitas Program Pembinaan Dinas Sosial pada Wanita Pekerja Seks di Kota Cilegon (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).
- Hermawanto, A & Anggraini, M. (2020). *Globalisasi Revolusi Digital Dan Lokalitas: Dinamika Internasional dan Domestik Di Era Borderless world*. Yogyakarta: LPPM Press.
- Humas., (2019). Sanksi Hingga Pemberhentian, Tidak Masuk Kerja Kembali Dominasi Kasus Disiplin ASN. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023 <https://setkab.go.id/sanksi-hingga-pemberhentian-tidak-masuk-kerja-kembali-dominasi-kasus-disiplin-asn/>
- Indrajit, Richardus, Eko. 2004. *Electronic Government: Strategi Pembangunan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*. Yogyakarta: Andi
- Iskandar, F., Ardiansyah, A., & Iskandar, A., (2021). Aplikasi Manajemen Perkantoran dan Absensi Online Berbasis Android, 5(2), 126-134.
- Kamal, R. M., Dyatmika, T., & Bakhri, S., (2020). Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluarga Dan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa Lyani, S. (2022). Manajemen Pengelolaan Dana Pinjaman Di Bank Wakaf Mikro Al Hijrah Cindai Alus Martapura. Di Masa Pandemi Covid-19, 4(1).
- Kominfo statistik. (2023). Pembahasan Absensi *Mobile Simak Dihati*. Diakses pada tanggal 25 Oktober 2023 <https://www.kominfo statistik.denpasarkota.go.id/search>
- Mangkunegara. Anwar Prabu. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Edisi Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi IV. Yogyakarta: Andi.
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(3), 17-25.
- Moloeng, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Napitupulu, Darmawan M. R. (2020). *E-Government: Implementasi, Strategi dan Inovasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nugroho, E. P., Seldadyo, H., & De Haan, J. (2007). *Governance and growth revisited*. *Kyklos*, 60(2), 279-290.
- Pemerintah Pemerintah Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Presensi *Face Detector* Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali
- Rizaldi, M. F., (2022). "Sistem Presensi Karyawan Dengan Teknologi GPS Berbasis Web (Studi Kasus Pt. Mersifarma)". Universitas Nusa Putra.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2005). *Management (8th Edition ed.)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Safitri, R. P. (2018). Pengaruh budaya perusahaan terhadap motivasi kerja dan dampaknya pada kinerja karyawan. *Journal of Management Review*, 2(2), 198-202.
- Sedarmayanti, 2010, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, cetakan kedua, penerbit: Mandar Maju. Bandung.

- Sinambela, A. E., Hakim, A. R. Y., & Ifran, M., (2019). Pengaruh Kedisiplinan Dan Komunikasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, 15(2), 308-320.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Solong, A. H. (2020). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*.
- Sopiah., Tamimi, M., & Kurniawan, T. D., (2022). Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan, 2(2), 11-21.
- Stpl, R. S. A. A., (2019). “Upaya Peningkatan Disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) Menggunakan Sistem Absensi Sidik Jari (*Fingerprint*) Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah”. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugeng. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta:
- Supardi, R., S., Sharon, D., (2014). Membangun Jaringan Wireless Local Area Network (WLAN) Pada CV. BIQ Bengkulu, 10(1).
- Suseno, et al., (2023). *Administrasi Bisnis*. Yogyakarta: Cv Alfabeta.
- Tangkilisan, Hassel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- thesis, Politeknik LPP Yogyakarta.
- Tohardi, Ahmad. (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Wali, et al., (2023). *Penerapan dan Implementasi Big Data di Berbagai Sektor (Pembangunan Berkelanjutan Era Industri 4.0 dan Society 5.0)*.
- Waluyo, G. K., (2022). Seputar Disiplin Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan PP No. 94 Tahun 2021. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/manokwari/id/datapublikasi/artikel/302> 9-seputar-disiplin-pegawai-negeri-sipil-berdasarkan-pp-no-94- tahun2022.html
- Wijaya, S. A. K., & Noak, A. P., (2023). Internalisasi Etika Birokrasi Dan Penguatan Sistem Pengendalian Sumber Daya Manusia Dalam Rangka Mencegah Korupsi.
- Zarmanto, E., (2022). Integrasi Teknologi Informasi Presensi Dalam Kegiatan Kerja Pegawai Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci, 4(6), 11-20